

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Seiring dengan perkembangan pasar modal yang semakin pesat, persaingan dunia bisnis akan semakin kompetitif dalam penyediaan maupun perolehan informasi sebagai dasar pengambilan keputusan. Informasi tersebut dapat berupa laporan keuangan yang telah dibuat oleh perusahaan sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada publik atas penggunaan sumber daya yang dimilikinya. Laporan keuangan merupakan suatu data keuangan yang berisi informasi sehubungan dengan transaksi-transaksi yang terjadi dalam periode tertentu. Informasi tersebut akan mencerminkan bagaimana posisi keuangan perusahaan yang sudah *go publik* diharuskan untuk menyusun laporan keuangan setiap periodenya (Prastiwi, dkk, 2014).

Relevan adalah salah satu karakteristik kualitatif dalam laporan keuangan. Relevan artinya bahwa informasi tersebut dapat membantu para pengguna laporan keuangan dalam membuat keputusan ekonomi. Pembuatan keputusan ekonomi dilakukan dengan mengevaluasi peristiwa yang terjadi dimasa lalu, saat sekarang maupun masa yang akan datang. Salah satu indikator dari relevansi itu adalah ketepatan waktu (IAI, 2012).

Penyampaian dalam laporan keuangan yang secara tepat waktu adalah laporan keuangan yang dapat memberikan manfaat bagi penggunaannya terutama dalam hal pengambilan keputusan. Penyajian laporan

keuangan secara tepat waktu juga merupakan cara strategis untuk memperoleh keunggulan kompetitif dalam menunjang keberhasilan perusahaan agar *image* perusahaan di mata publik menjadi lebih baik, yang kemudian diharapkan timbulnya kepercayaan terhadap kualitas informasi yang disajikan oleh pihak perusahaan (Dewi dan Jusia, 2013).

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 64 tahun 1999 tentang informasi keuangan tahunan perusahaan menjelaskan bahwa semua perusahaan yang publik wajib menyampaikan laporan keuangan tahunan. Menurut Belkoui (2006) dalam Septriana (2010: 97) pelaporan keuangan merupakan suatu wahana bagi perusahaan untuk mengkomunikasikan berbagai informasi dan pengukuran secara ekonomi mengenai sumber daya yang dimiliki serta kinerja perusahaan kepada berbagai pihak yang mempunyai kepentingan atas informasi tersebut. Informasi akan mempunyai manfaat jika disampaikan tepat waktu kepada para pemakainya guna pengambilan keputusan (Budiyanto dan Aditya, 2015).

Ketepatan waktu (*timeliness*) merupakan kewajiban bagi perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk menyampaikan laporan keuangannya secara berkala. Penyampaian pelaporan keuangan bagi perusahaan publik diatur dalam UU No. 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal. Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) mengeluarkan Lampiran Keputusan Ketua Bapepam tahun 2011 berdasarkan Nomor : KEP-346/BL/2011. Dalam peraturan ini disebutkan bahwa perusahaan wajib menyampaikan laporan keuangan tahunan selambat-lambatnya 90 hari

semenjak berakhirnya tahun buku. Hal ini mencerminkan pentingnya *timeliness* pelaporan keuangan suatu perusahaan kepada publik. Perusahaan diharuskan untuk menunda penerbitan laporan keuangan karena menyebabkan hilangnya manfaat informasi dalam laporan keuangan tersebut (Putri, 2015).

Menurut Dewan Standar Akuntansi Internasional (IASB, 2008: 40) ketepatan waktu laporan keuangan adalah ketersediaan informasi yang dibutuhkan oleh pengambilan keputusan yang berguna sebelum kehilangan kapasitasnya untuk mempengaruhi keputusan. Dalam negara berkembang, penyediaan informasi yang tepat waktu dalam laporan perusahaan mengasumsikan kepentingan yang lebih besar karena sumber-sumber pernyataan *non finansial* lain seperti siaran pers, konferensi pers dan perkiraan analisis keuangan tidak dikembangkan dengan baik dan badan peraturan yang tidak seefektif di negara-negara maju Barat (Ahmed, 2003 dalam Iyoha, 2012).

Dalam perkembangan masyarakat akan semakin paham dan tertarik mengenai syariah termasuk tentang instrumen keuangan syariah dan untuk para investor muslim dalam melakukan aktivitas investasi diperkirakan akan lebih memilih untuk berinvestasi pada pasar modal syariah dibandingkan dengan pasar modal konvensional. Salah satu produk pasar modal syariah yang sedang berkembang adalah Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI). ISSI adalah indeks saham yang mencerminkan keseluruhan saham syariah yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI). Saham-saham syariah yang masuk

dalam ISSI adalah saham-saham yang sudah tercatat di BEI dan terdaftar dalam Daftar Efek Syariah (DES). Perusahaan-perusahaan yang terdaftar dalam ISSI sudah bisa dipastikan memiliki kegiatan operasional yang tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip syariah, sehingga besar kemungkinan banyak investor muslim ataupun pihak berkepentingan muslim lainnya yang berinvestasi dan terkait dengan kegiatan usaha dengan perusahaan tersebut. Oleh karena itu seharusnya perusahaan tersebut membuat laporan tahunan yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.

Penelitian sebelumnya menunjukkan hasil yang berbeda-beda sehingga dalam pengambilan kesimpulan menjadi ambigu. Sehingga peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian tentang ketepatan waktu pelaporan keuangan. Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Henisa (2015), yang meneliti tentang pengaruh profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan, reputasi KAP dan opini auditor terhadap *timeliness* pelaporan keuangan. Sehingga peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian tentang ketepatan waktu pelaporan keuangan. Perbedaan ini dengan penelitian sebelumnya peneliti menambahkan variabel independen yang berupa *leverage*. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan infrastruktur, utilitas dan transportasi yang terdaftar di *Indeks Saham Syariah Indonesia* (ISSI) periode 2013-2015.

Keterlambatan penyampaian laporan keuangan oleh perusahaan akan dikenakan sanksi yang cukup berat jika mengalami rentang waktu keterlambatan yang lama dan dikenakan sanksi suspensi. Faktanya masih ada

beberapa perusahaan yang masih menyampaikan laporan keuangannya secara tidak tepat waktu. Penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan telah banyak dilakukan namun menunjukkan hasil yang berbeda Purbasari dan Rahardja (2014) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan sementara dari penelitian Joened dan Damayanthi (2016) menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan.

Begitu pula dengan dengan ukuran perusahaan yang dikaitkan dengan ketepatan waktu dengan penelitian yang dilakukan Mareta (2015) menunjukkan bahwa ketepatan waktu pelaporan keuangan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Henisa (2015) yang menyatakan bahwa variabel ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu. Hal tersebut menunjukkan bahwa ukuran perusahaan dapat menunjukkan seberapa besar informasi yang terdapat didalamnya, sekaligus mencerminkan kesadaran dari pihak manajemen mengenai pentingnya informasi, baik dari pihak eksternal maupun internal perusahaan. Menurut Henisa (2015) opini auditor tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan bertolak belakang dengan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mareta (2015) bahwa variabel opini auditor berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Sanjaya dan Wirawati (2016) dalam penelitiannya mengatakan bahwa *debt to equity ratio* berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan sebaliknya Mareta (2015) menyatakan bahwa variabel *debt to equity ratio* tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Hasil ini menunjukkan bahwa diindikasikan perusahaan yang tepat waktu maupun perusahaan yang tidak tepat waktu mengabaikan informasi tentang *debt to equity ratio* (DER) Hasil penelitian Henisa (2015) menunjukkan bahwa variabel likuiditas berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan, sedangkan menurut Mareta (2015) mengungkapkan bahwa variabel likuiditas tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Mareta (2015) menyatakan bahwa ukuran KAP tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan, sedangkan menurut Putri (2015) variabel ukuran KAP berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Dari penelitian tersebut dapat diketahui proporsi kepemilikan publik tidak mampu memberikan terhadap perusahaan untuk melaporkan keuangan secara tepat waktu. Adanya perbedaan hasil penelitian diatas, memotivasi penelitian untuk melakukan penelitian kembali mengenai pengaruh opini auditor, ukuran KAP, profitabilitas, ukuran perusahaan, likuiditas dan *leverage*.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen sehingga mengambil judul: **“FAKTOR-FAKTOR YANG**

MEMPENGARUHI KETEPATAN WAKTU PELAPORAN KEUANGAN PADA PERUSAHAAN INFRASTRUKTUR, UTILITAS, DAN TRANSPORTASI YANG TERDAFTAR DI *INDEKS SAHAM SYARIAH INDONESIA (ISSI) PERIODE 2013-2015*”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang penelitian diatas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Apakah opini auditor berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan ifrastruktur, utilitas, dan transportasi yang terdaftar di *Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI)*?
2. Apakah ukuran KAP berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan ifrastruktur, utilitas, dan transportasi yang terdaftar di *Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI)*?
3. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan ifrastruktur, utilitas, dan transportasi yang terdaftar di *Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI)*?
4. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan ifrastruktur, utilitas, dan transportasi yang terdaftar di *Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI)*?
5. Apakah likuiditas berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan ifrastruktur, utilitas, dan transportasi yang terdaftar di *Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI)*?

6. Apakah *leverage* berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan ifrastruktur, utilitas, dan transportasi yang terdaftar di *Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI)*?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk menguji apakah opini auditor berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan ifrastruktur, utilitas, dan transportasi yang terdaftar di *Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI)*.
2. Untuk menguji apakah pengaruh ukuran KAP terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan ifrastruktur, utilitas, dan transportasi yang terdaftar di *Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI)*.
3. Untuk menguji apakah profitabilitas berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan ifrastruktur, utilitas, dan transportasi yang terdaftar di *Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI)*.
4. Untuk menguji apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan ifrastruktur, utilitas, dan transportasi yang terdaftar di *Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI)*.
5. Untuk menguji apakah likuiditas berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan ifrastruktur, utilitas, dan transportasi yang terdaftar di *Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI)*.

6. Untuk menguji apakah *leverage* berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan ifrastruktur, utilitas, dan transportasi yang terdaftar di *Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI)*.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1) Bagi Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik (KAP)

Penelitian ini dapat menjadi referensi yang dapat digunakan dalam menjalankan praktik jasa auditnya, khususnya dalam usaha untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pelaksanaan audit melalui pengelolaan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan sehingga penyelesaian audit dapat ditingkatkan sehingga dapat mempercepat publikasi laporan keuangan.

2) Bagi Perusahaan

Penelitian ini dapat menjadi masukan bagi perusahaan untuk terkait jangka waktu penyampaian laporan keuangan yang berkualitas bagi perusahaan publik maupun non-publik untuk meningkatkan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

3) Manfaat Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan informasi bagi pihak akademis untuk menambah wawasan dan pengetahuan dibidang audit, khususnya mengenai pengaruh opini auditor, ukuran KAP,

profitabilitas, ukuran perusahaan, likuiditas, dan *leverage* yang dapat mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan dan dapat bermanfaat bagi perkembangan studi akuntansi yang berkaitan dengan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

E. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam skripsi ini terdiri dari bab satu sampai dengan bab lima yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi pemaparan mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah yang diteliti, tujuan, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini membahas mengenai teori sinyal, teori keagenan, laporan keuangan, peraturan pelaporan keuangan di Indonesia, ketepatan waktu (*timeliness*), *Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI)*, opini audit, ukuran KAP, profitabilitas, ukuran perusahaan, likuiditas, *leverage*, kerangka pemikiran, penelitian terdahulu, dan pengembangan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang metode penelitian yang digunakan meliputi jenis data dan sumber data, populasi dan sampel, metode

pengumpulan data, variabel penelitian dan definisi operasional variabel, dan alat analisis data.

BAB IV ANALISA DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi deskripsi obyek penelitian, metode analisis data, serta interpretasi hasil dan pembahasan.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan, keterbatasan, serta saran yang dapat dijadikan masukan dari berbagai pihak yang berkepentingan.